

Peranan Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Guna Peningkatan Perekonomian Menuju Kesejahteraan Warga Pedesaan

The Role of the Traditional Market in Bendilwungu Village to Improve the Economy Towards the Welfare of Rural Residents

Andri Wahyudi¹, Puguh Achmad Fauzi²

¹²Universitas Tulungagung/Tulungagung, Indonesia

¹andriwahyudi1964@gmail.com,

²puguhachmad78@gmail.com

ABSTRAK

Peranan Pasar Tradisional Desa harus terus dijaga eksistensinya. Dengan berkembangnya Pasar Tradisional Desa memberikan peluang untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat ditengah-tengah kehidupan masyarakat desa. Pasar Tradisional Desa berusaha untuk membangun perekonomian masyarakat termasuk didalamnya adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan pedagang serta masyarakat desa sekitar pasar.

Namun demikian dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia perdagangan dewasa ini, hal ini membuat pedagang dan masyarakat desa sekitar Pasar Tradisional mengalami kesulitan untuk memperoleh pendapatan yang layak dengan berjualan.

Tujuan dilakukan penelitian diharapkan tergal, terdeskripsikan dan teranalisa Peranan Pasar Desa Bendilwungu guna meraih peningkatan kehidupan menuju kesejahteraan warga masyarakat, termasuk beberapa faktor yang mempengaruhi. Survey ini dilaksanakan pada Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Wilayah Sumbergempol Tulungagung.

Adapun metodologinya dengan memakai telaahan deskripsi kualitatif melalui teknik koleksi data seperti pengamatan, interviu serta pengarsipan. Analisa data memakai analisa data model interaktif.

Hasil survey ini sesuai Peraturan Menteri no.20 tahun 2012 mencakup tiga hal yakni Fasilitas Pasar Tradisional Desa, Transaksi Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. Sedangkan faktor yang mempengaruhi adalah Regulasi Pemerintah, pemeliharaan sarana dan prasarana Pasar Tradisional Desa.

Kata kunci: Peranan, Pasar Tradisional, Kehidupan, Kesejahteraan Warga Desa

Andri Wahyudi¹, Puguh Achmad Fauzi²

Peran Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Dalam Meningkatkan Perekonomian Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa

Abstract

The role of the Village Traditional Market must continue to maintain its existence. The development of the Village Traditional Market provides an opportunity to improve the economic prosperity of the community in the midst of village community life. The Village Traditional Market seeks to develop the community's economy, including efforts to increase the income of traders and village communities around the market.

However, with increasingly tight competition in the world of trade today, this makes it difficult for traders and village communities around Traditional Markets to earn a decent income by selling.

The aim of the research is to explore, describe and analyze the role of the Bendilwungu Village Market in achieving improvements in life towards the welfare of community members, including several influencing factors. This survey was carried out at the Traditional Market in Bendilwungu Village, Sumbergempol Tulungagung Region.

The methodology uses qualitative descriptive studies through data collection techniques such as observation, interviews and archiving. Data analysis uses interactive model data analysis.

The results of this survey are in accordance with Ministerial Regulation no. 20 of 2012 covering three things, namely Village Traditional Market Facilities, Economic Transactions and Community Welfare. Meanwhile, the influencing factors are Government Regulations, maintenance of Village Traditional Market facilities and infrastructure.

*Keywords: Role, Traditional Markets, Life, Citizens' Welfare
Village*

PENDAHULUAN

Perekonomian adalah elemen strategis guna mendorong kehidupan, perbaikan masyarakat dalam suatu Negara. Besar kecilnya suatu Negara dapat dilihat dari bisa tidaknya mengembangkan perbaikan perekonomian masyarakat baik dilakukan secara resmi oleh pemerintah maupun yang dilakukan masyarakat secara mandiri dengan memperhitungkan rasa keadilan dari sisi kehidupan yang terkait dan tergantung pada perubahan jaman serta perkembangan ilmu pengetahuan & modernitas.

Hal ini diawali hadirnya jaman yang serba mendunia disemua lini kehidupan mencakup bidang entrepreneurship dan bidang lain yang terkait, dengan mengkondisikan komunitas perkotaan ditunjang infrastruktur memadai agar mendongkrak & mempermudah jalan menggapai realita sosial dalam

masyarakat. Pasar Tradisional Desa sebagai media jual beli dalam memfasilitasi sekaligus sebagai tolok ukur dalam peningkatan perekonomian di desa dimana terjadi transaksi ekonomi, dan ini dikhususkan dalam satu wilayah Kecamatan.

Kemudian semenjak diluncurkan Perundang-undangan sebagai revisi dari perundangan sebelumnya, terkait pelaksanaan pemerintah di daerah yakni berisi aturan yang didalamnya memberikan kewenangan dan membesarkan peluang yang ada dan dipunyai masyarakat sendiri serta Pemerintah di daerah diberikan kewenangan dalam menumbuhkembangkan wilayahnya seiring keperluan warga serta agar terjadi peningkatan perekonomian warga desa melalui Pasar Tradisional Desa.

Bursa kerja dapat terbentuk pada mekanisme jual beli, hal ini dimungkinkan karena dalam Pasar Tradisioanl Desa sebagai sarana kompromi penawaran dan permintaan guna negosiasi terhadap suatu produk maupun layanan tertentu. Warga desa memerlukan Pasar Tradisional Desa guna mencukupi keperluan tiap hari khususnya sayur mayor fress, buah fress, ikan fress, dll. Kehadiran Pasar Tradisional Desa begitu strategis dalam memenuhi keperluan warga desa. Pada Pasar Tradisional Desa memungkinkan terciptanya proses transaksional terhadap barang maupun jasa. Bermula dengan adanya proses transaksional itu terjadi tarik ulur pada pihak yang menjual atau pihak yang membeli suatu produk atau suatu layanan, yang menjadikan kondisi pihak yang menjual dengan pihak yang membeli terbangun keintiman dalam membangun perekonomian warga desa.

Pemerintahan di Daerah melalui upaya tunggal maupun dilakukan dengan kolektif sejalan tupoksi melaksanakan binaan & monitoring terhadap Pasar Tradisional Desa, Mall dan Toko Swalayan. Untuk menuju revitalisasi Pasar Tradisional Desa dalam suatu wilayah Pemerintah Daerah, diantaranya dengan :

- a. Eksplorasi pos-pos pembiayaan guna revitalisasi Pasar Tradisional Desa sejalan dengan ketentuan undang-undang yang ada.
- b. Menambah keahlian penjual & manajemen Pasar Tradisional Desa;

Andri Wahyudi¹, Puguh Achmad Fauzi²

Peran Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Dalam Meningkatkan Perekonomian Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa

c. Menitik beratkan peluang bisnis yang berjualan di Pasar Tradisional Desa sebelum dilaksanakana refitalisasi atau penataan luang pada Pasar Tradisional Desa;

d. Meninjau kembali manajemen Pasar Tradisional Desa.

Pasar Tradisional Desa adalah area penilaian menyangkut aktivitas ekonom warga pedesaan di Kecamatan, dimana kemakmuran warga adalah level paling tinggi kesuksesan negara untuk melaksanakan tupoksinya selaku abdi negara ke warga negaranya. Upaya pembaharuan & pemberdayaan terhadap pasar desa pada wilayah kecamatan, merupakan variabel penyeimbang yakni penghitungan total populasi guna melihat keperluan pokok warga lokal, supaya perbaikan infrastruktur sesuai dengan keinginan masyarakat.

Maksud pokok pelaksanaan pengembangan Pasar Tradisional Desa ialah mewujudkan kemakmuran warga, diantaranya agar upaya pencapaian pengembangan pasar tradisional semula kurang memenuhi standard, dikembangkan pada masa permulaan sebagai langkah terobosan pengembangan infrastruktur negara & warga.

Warga menjadi lega terhadap kebijakan menumbuhkembangkan pasar di pedesaan, warga desa otomatis semakin percaya pada negara, dan juga pengembangan infrastruktur bidang perekonomian dalam hal ini Pasar Tradisional Desa adalah sebagian elemen untuk mewujudkan pelayanan publik sesuai keinginan masyarakat.

Tatakelola Pasar Tradisional Desa pada Permendagri RI No 20 Tahun 2012 menyangkut Tatakelola & Revitalisasi Pasar Tradisional pasal 1 ayat (1) ialah pengaturan pasar desa menjadi 4 hal yakni mencakup unsur rencana, unsur penerapan & monitoring Pasar Tradisional Desa. Pengaturan Pasar Tradisional Desa, mencakup pengadaan sarana fisik & area juga fasilitas penunjang pada pasar desa.

Pasar Desa harus tetap dijaga keberadaanya karena sangat strategis dalam perekonomian masyarakat sebagai tulang punggung perekonomian masyarakat, perekonomian lapisan rendah, juga menjadi tumpuan pedagang eceran ukuran

kecil menengah. Pasar Tradisional adalah pijakan untuk petani-petani, pemelihara hewan dllnya, yang berperan sebagai penyedia. Pasar desa begitu menghasilkan untuk masyarakat pedesaan yang terkait langsung, yakni sangat membantu dalam proses perdagangan, selain itu tingkat perekonomian warga setempat yang berjualan menjadi meningkat.

Dengan tumbuhnya pasar tradisional desa juga menambah kesejahteraan hidup & penghasilan masyarakat pedesaan. Kehadiran pasar memungkinkan terjadinya peningkatan penghasilan yang berjual beli dalam pasar selain itu juga warga pedesaan.

METODE PENELITIAN

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatu tahapan untuk memperoleh informasi atau data dengan tujuan untuk mempunyai manfaat tertentu. Selanjutnya juga ada yang berpendapat survey itu dikatakan bagus apabila penelitian tersebut melalui step-step tertentu secara sistematis serta memakai pengujian yang meyakinkan.(Suparmoko dalam Sugiono, 2018;2).

Lokasi obyek studi adalah area peneliti untuk melaksanakan survey. Tempat survey ditentukan berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan.

Bertitik tolak pada pernyataan tersebut diatas survey dilaksanakan pada Pasar Desa Bendilwungu, Sumbergempol Tulungagung dengan beberapa alasan diantaranya adalah; penulis ingin memotret secara langsung dan apa adanya mengenai Peranan Pasar Desa Bendilwungu mengupayakan perbaikan ekonomi menuju kesejahteraan warga pedesaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sarana Pasar Desa adalah sesuatu yang memerlukan dapat perhatian terkait upaya meningkatkan perekonomian masyarakat terlebih keadaan pasar yang bersangkutan. Lahan Pasar Desa Bendilwungu cukup ideal memiliki area yang cukup guna mewadahi yang berjual beli makin bertambah.

Andri Wahyudi¹, Puguh Achmad Fauzi²

Peran Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Dalam Meningkatkan Perekonomian Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa

Pembangunan pasar/perubahan & pembenahan secara total dilaksanakan sekitar 2009-an kemudian resmi dibuka 2010-an, menjadikan pasar Bendilwungu semakin bagus yang pada akhirnya dijadikan pasar desa pilot proyek. Pasar Desa Bendilwungu begitu diperlukan warga utamanya lapisan masyarakat ekonomi menengah & lemah serta yang berjualan sehingga kelangsungan perekonomiannya tergantung pada aktivitasnya di pasar.

Transaksi ekonomi dalam perekonomian masyarakat dapat dilihat dari transaksi ekonomi masyarakat yang ada dan terjadi di Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Kegiatan ekonomi merupakan salah satu kegiatan yang selalu kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Aktifitas perekonomian ialah kegiatan dimana kita selalu melakukan aktifitas jual beli dalam bentuk sederhana ataupun dalam bentuk sophisticate/rumit.

Kesejahteraan sosial/masyarakat Desa Bendilwungu yang dominan memiliki mata pencaharian pokok sebagai pedagang pasar apabila dilihat dari data perekonomian masyarakat yakni penghasilan area domestik kotor, dapat dijelaskan semakin besar penghasilan bidang perdagangan berkontribusi pada kemakmuran warga dan ini merupakan Peran Pasar Desa Bendilwungu dalam memfasilitasi untuk menjalankan aktifitas perekonomian & menyumbangkan yang cukup besar potensi dalam meningkatkan perekonomian warga menuju peningkatan kemakmuran masyarakat desa.

Faktor Yang Berpengaruh

Aspek regulasi mengenai aturan, diupayakan bisa dipakai pedoman & juga sebagai rambu-rambu pada tatakelola pasar desa umpamanya terkait silang pendapat menyangkut berbagai penyederhanaan aturan tata kelola dan atau pengembangan Pasar tradisional, terlebih penyederhanaan-penyederhanaan aturan difokuskan pada Mall, Swalayan & pasar modern.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana seperti upaya untuk tetap menjaga kebersihan Pasar Tradisional Desa Bendilwungu merupakan bagian yang menjadi daya tarik warga apakah pedagang yang berjualan ataupun pembeli. Perlu diinformasikan bahwa melubernya yang berjualan beraneka ragam produk barang

berekses adanya beberapa jenis sampah. Kecukupan sarana kebersihan, personil kebersihan & kemauan yang berjualan teramat diperlukan supaya Pasar Tradisional Bendilwungu terjaga kebersihannya & artistic menjadikan para pedagang & yang berbelanja kerasan.

Kesimpulan

Berdasarkan paparan didepan dapat ditarik suatu kesimpulan diantaranya :

1. Peranan Pasar Desa Bendilwungu untuk mengembangkan perekonomian menuju kemakmuran masyarakat desa sesuai peraturan menteri no.20 tahun2012 dapat terwujud melalui pembinaan/pengembangan/pemeliharaan :
 - a. Fasilitas Pasar Tradisional Desa, adanya pembangunan fasilitas yang memadai akan mampu mendorong yang ingin bertransaksi mau datang & belanja pada pasar desa yang tentunya menjadikan pedagang lebih bersemangat untuk berjualan di pasar tradisional.
 - b. Transaksi ekonomi, dalam Pasar Tradisional Desa menampung tempat mayoritas warga desa yang berjual beli sebab di Pasar Desa bisa mendapatkan keuntungan pada warga desas saat kegiatan bertransaksi.
 - c. Kemakmuran masyarakat desa dimungkinkan dengan adanya keberadaan Pasar Tradisional Desa dan terbukanya kesempatan peningkatan ekonomi warga pedesaan, sanggup melakukan peningkatan penghasilan pedagang akan tetapi bagi masyarakat dapat mencukupi keperluan sehari hari secara gampang & bisa berhemat belanjanya yang pada akhirnya bisa ditarik kesimpulan yakni warga desa menjadi semakin makmur.
2. Faktor-faktor berpengaruh terhadap peran pasar desa Bendilwungu mengarah pada peningkatan perekonomian menuju kemakmuran warga desa adalah :
 - a. Regulasi Pemerintah daerah, adanya regulasi aturan dari pemerintah menyangkut kondisi serta perlakuan pasar tradisional dikaitkan dengan pasar modern.
 - b. Pemeliharaan sarana dan prasarana pasar, lemahnya pengelolaan pasar tradisional serta kinerja pasar tradisional itu sendiri. Keadaan pasar desa rata-

Andri Wahyudi¹, Puguh Achmad Fauzi²

Peran Pasar Tradisional Desa Bendilwungu Dalam Meningkatkan Perekonomian Menuju Kesejahteraan Masyarakat Desa

rata memerlukan perhatian serius. Kebanyakan sarana dan prasarana pasar desa tak terawat atau terpelihara secara baik.

B. Saran

Bertitik tolak dari simpulan tersebut dapat diberikan saran diantaranya:

1. Supaya pemerintah bisa mengatur dan menjaga keberfihakan terhadap Pasar Tradisional serta mau & berani memberikan batasan operasional pasar modern.
2. Mewujudkan kenyamanan pada masyarakat yang berjual beli dengan mengadakan pemeliharaan infrastruktur yang sudah ada pada pasar desa dengan mengadakan petugas kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng & Yana R. 2017. Ilmu Ekonomi Dalam PIPS. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Basri, Sri . 2017. Musdalia. Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa BaengBaeng Di Kec. Tamalate Kota Makasar). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Muhammadiyah Makasar,
- Kasmir. 2013. Kewirausahaan - Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada..
- Malano, Herman. 2011. Pasar Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nugraini, Era S. 2021. Potensi Pasar Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam Studi Kasus Pasar Senggol Desa Bangoan, Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institute Agama Islam Negeri Tulungagung,
- Permendagri No 42 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar Desa.
- Sholikhuddin, 2021. Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Kualitas Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Studi di Pasar LEGI Ponorogo), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Ponorogo,.
- Sugiyona, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, bandung: Alfabeta
- Soekanto, Soejono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sumintarsih et.al, 2011. Eksistensi Pasar Tradisional: Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya-Jawa Timur. Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.
- Wahdania, H. Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pasar cekkeng di kab. Bulukumba, Jurnal Ekonomi Islam, Vol, 3 No.1, April 2